

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SD. Agrabinta Jln. PTPN VIII Agrabinta Ds. Wanasari Kec. Agrabinta Kab. Cianjur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan mulai tanggal 30 Mei 2011 sampai 31 Mei 2011 dengan rincian jadwal sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Kegiatan Pembelajaran
1	Senin, 30 Mei 2011	Siklus I
2	Selasa, 31 Mei 2011	Siklus II

B. Subjek Penelitian

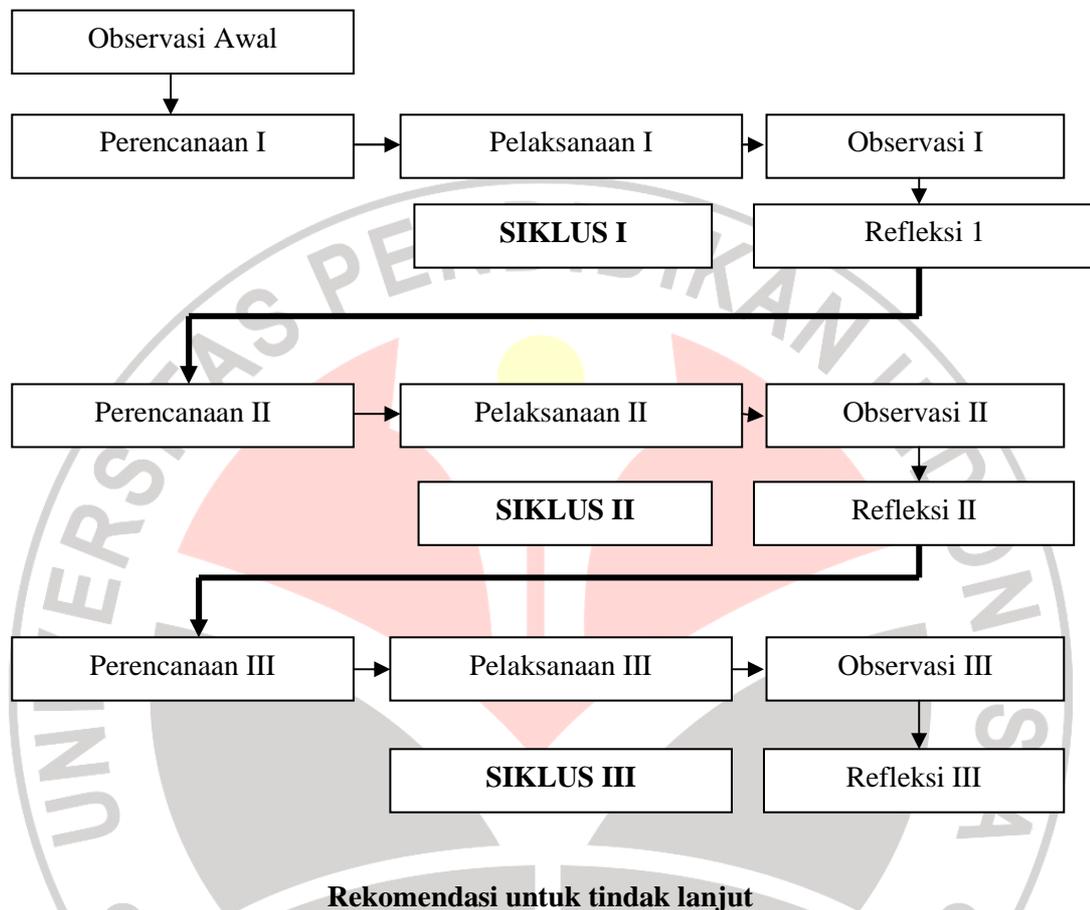
Subjek Penelitian ini adalah Kelas II sebanyak 20 orang. Siswa Sekolah Dasar. Agrabinta Jln. PTPN VIII Agrabinta Ds. Wanasari Kec. Agrabinta Kab. Cianjur.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tehnik Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas pembelajaran (Kasbolah, 1998)

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas karena penelitian ini mengacu pada apa yang dilakukan guru untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas yang

menjadi tanggung jawabnya. Penelitian yang dipakai adalah model PTK yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart, yaitu :



Bagan 3.1 Tahapan Siklus Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis dan Taggart

Tahapan dalam penelitian tindakan kelas merupakan sebuah siklus berulang yang dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan

Perencanaan pelaksanaan tindakan mencakup :

- a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP)
- b. Pembuatan Bahan Ajar.
- c. Pembuatan tes Formatif

d. Pembuatan pedoman observasi, angket dan pedoman wawancara.

2. Tahap pelaksanaan tindakan

Dalam melaksanakan dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya peneliti melakukan tindakan dengan mengacu pada permasalahan sebagai sarana dalam penelitian ini yang terdiri dari proses kegiatan pembelajaran, evaluasi dan refleksi dengan mempertimbangkan kondisi siswa dan proses lainnya yang dikaitkan dengan penelitian.

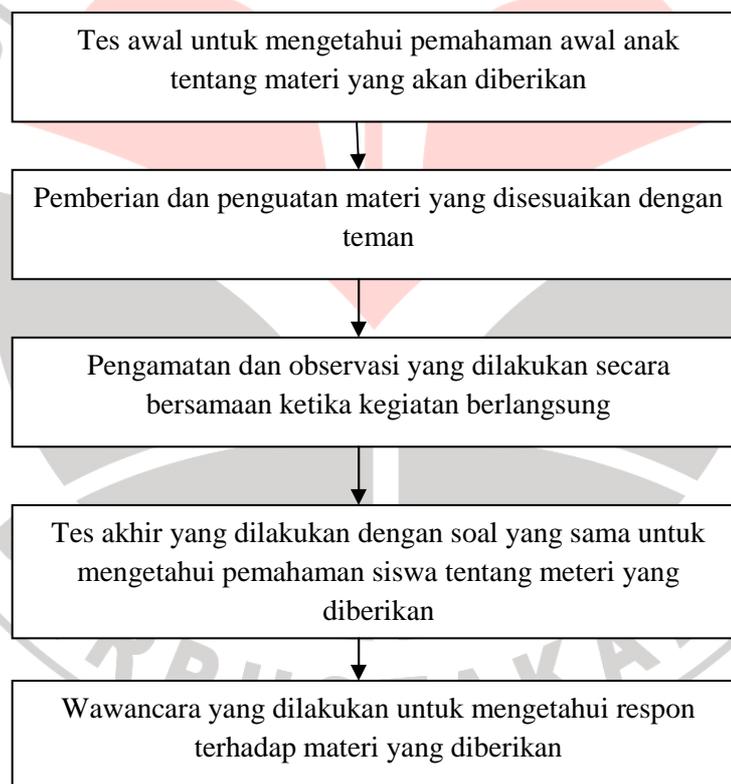
Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari 3 siklus dengan masing-masing siklus menggunakan waktu 3 jam. Adapun langkah pada pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut :

- a) Tes evaluasi diberikan pada akhir setiap pembelajaran.
- b) Wawancara oleh peneliti tentang proses pembelajaran sebelum dan sesudah diterapkan pendekatan terpadu kepada siswa pada akhir setiap siklus tidak ada waktu khusus dialokasikan untuk kegiatan wawancara bias dilakukan pada waktu kegiatan belajar mengajar.
- c) Tahap observasi
- d) Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan. Pengamatan dan pelaksanaan berlangsung dalam waktu yang ada. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan format yang telah dibuat yaitu pedoman observasi.
- e) Tahap refleksi
- f) Refleksi dilakukan untuk menemukan, mengkaji, menganalisis dan merenungkan kembali kegiatan informasi awal. Dengan demikian kegiatan refleksi adalah menelaah kegiatan guru siswa dan lingkungan pembelajaran yang sangat penting

untuk melakukan suatu tindakan. Refleksi dilakukan secara kolaboratif antar peneliti dan observer untuk merevisi rencana dan pelaksanaan tindakan selanjutnya.

D. Teknik pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi hasil tes awal, hasil akhir di setiap siklus, observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran terpadu, wawancara untuk mengetahui respon siswa, dapat dilihat dalam tahapan alur sebagai berikut :



Bagan 3.2 Tahapan Alur Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara dilakukan setelah siswa dan peneliti melakukan kegiatan pembelajaran. Wawancara bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan terpadu dilakukan pada beberapa orang siswa yang mewakili siswa pandai, sedang dan kurang.

b. Lembar kerja siswa

Digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal IPS.

c. Lembar Observasi

Bertujuan untuk memperoleh data proses kegiatan pembelajaran mulai dari pembukaan sampai penutup.

E. Analisis data

Setelah data terkumpul langkah berikutnya dari data tersebut segera di analisis. Teknik analisis yang dilakukan ada yang bersifat kualitatif dan ada juga yang bersifat kuantitatif. Data yang sudah terkumpul dikelompokkan menjadi data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan kualitatif yang dinyatakan dalam bentuk kata-kata atau symbol.

Prosedur pengolahan data terdiri dari pengumpulan data, validitas data, dan interpretasi data. Data mentah yang telah terkumpul dirangkum dan dideskripsikan dalam bentuk matrik, data yang telah dikategorikan,

$$p = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

p = Persentase jawaban

f = persentase jawaban

n = banyaknya responden

dalam penelitian ini penulis memberikan nilai atau skor terhadap setiap jawaban berdasarkan criteria yang telah ditetapkan. Skor tertinggi adalah 4.

Setelah data dianalisis sehingga tahap akhir dilakukan penafdiran atau interpretasi dengan menggunakan kategori sebagai berikut :

- 0 % = tidak seorangpun
- 1-24 % = sebagian kecil
- 25 – 49 % = hamper setengahnya
- 50 % = setengahnya
- 51-74 % = sebagian besar
- 75-99 % = hamper seluruhnya
- 100 % = seluruhnya.

Menurut Suherman dan Sukjaya (Triwijaya, A.G. 2007 : 39) presentasi atau interpretasi nilai diklasifikasikan dengan menggunakan kategori sebagai berikut :

Persentase	kategori
$90 \% \leq A \leq 100 \%$	A (Sangat Baik)
$75 \% \leq B \leq 90 \%$	B (Baik)
$55 \% \leq C \leq 75 \%$	C (Cukup)
$40 \% \leq D \leq 55 \%$	D (Kurang)
$0 \% \leq E \leq 40 \%$	E (Buruk)